

PROGRAM 2014

APRIL
MEI
JUNI



GOETHE
INSTITUT

Sprache. Kultur. Deutschland.

PRAKATA

Dengan senang hati kami mempersembahkan edisi berikutnya dari program kebudayaan kami:

di penghujung April kami persembahkan untuk Anda salah satu acara film utama kami tahun ini ChopShots Documentary Film Festival Southeast Asia. Festival film dokumenter ini akan merayakan para sineas muda dan berpotensi dari Asia Tenggara. Festival akan dimulai di Jakarta, lalu akan keliling ke beberapa kota di Asia Tenggara. Kami mengharapkan kehadiran Anda!

Pada bulan Mei, kami menyambut kedatangan Bavarian State Youth Jazz Orchestra. Para musisi muda ini akan menggelar konser di Bandung, Jakarta dan Surabaya.

Di bulan Juni perhatian ditujukan kepada Piala Dunia dengan menampilkan film-film bertema sepak bola di acara ArtHouse Cinema.

Seperti biasa, jangan lupa untuk mengunjungi website, facebook dan twitter kami untuk informasi lebih lanjut! Kedatangan Anda sangat kami harapkan!

FOREWORD

We are happy to present to you the next edition of our programme booklet:

April brings us one of our film highlights this year in the form of the second edition of the ChopShots Documentary Film Festival. This documentary film festival celebrates new and upcoming Southeast Asian filmmakers. It will be kicked off in Jakarta and will then travel to different cities in Southeast Asia. Do join us for this unique event!

In May we are happy to welcome the Bavarian State Youth Jazz Orchestra. The young musicians will give concerts and workshops in Bandung, Jakarta and Surabaya.

As for June, we decided to pay a tribute to the Worldcup: In our ArtHouse Cinema we put a focus on football-films.

As always, don't forget to check out our website, facebook or twitter for latest updates! We look forward to your coming!

VORWORT

Wir freuen uns, Ihnen die nächste Edition unseres Kulturprogramms zu präsentieren:

Im April haben wir eines unserer Film-Highlights in diesem Jahr: Das 2. ChopShots Filmfestival, welches Werke von neuen und vielversprechenden Dokumentarfilm-Regisseuren aus Südostasien zeigt. Das Festival beginnt in Jakarta und wird im Anschluss als "Travelling-Festival" in verschiedene Städte Südostasiens reisen.

Im Mai freuen wir uns darauf, das Bayerische Landes-Jugendjazzorchester in Indonesien zu begrüßen. Die jungen Musiker werden Konzerte und Workshops in Bandung, Jakarta und Surabaya geben.

Den Juni widmen wir der Fußballweltmeisterschaft: In unserer ArtHouse Cinema Reihe zeigen wir ausgewählte Fußballfilme.

Für Updates und ergänzende Informationen, besuchen Sie bitte auch unsere Website und folgen Sie uns auf facebook und twitter. Wir freuen uns auf Ihr Kommen!

KODE WARNA // COLOR CODES ■ FILM ■ MUSIC ■ FINE ARTS ■ LITERATURE ■ DANCE ■ FESTIVAL

SEL // TUE
08
APRIL
RAB // WED
21
MEI // MAY

GRATIS
19⁰⁰
GOETHEHAUS
JAKARTA
19⁰⁰
GOETHE-ZENTRUM
SURABAYA / WISMA JERMAN



TASTE THE WASTE
VALENTIN THURN

Jutaan ton makanan dibuang ke tempat sampah setiap tahun termasuk produk-produk makanan yang tanggal kedaluwarsanya belum terlewati. Apakah kita telah kehilangan rasa penghargaan terhadap makanan? Valentin Thurn mencari tahu mengapa begitu banyak makanan yang sebetulnya masih bisa dimakan justru dibuang jadi sampah. Film ini juga menengokkan konsekuensi-konsekuensi lebih luas yang diakibatkan dari terbuangnya bahan makanan dengan sia-sia.

Millions of tons of food are thrown into the garbage every year – food products whose best-before date hasn't yet been reached. Did we lose appreciation for our food products? Valentin Thurn asks supermarket owners, small and huge food producers, market experts and wholesale traders all over the world why so many still eatable foods are thrown into the garbage and what far-reaching consequences have this wasteful handling of foods.

RAB // WED
16
APRIL

GRATIS
19⁰⁰
GOETHE-ZENTRUM
SURABAYA / WISMA JERMAN
ART HOUSE CINEMA



KRABAT
MARCO KREUZPAINTNER

Sebuah bisikan misterius menarik Krabat si anak yatim ke penggilingan tepung tua. Apa yang digiling di sana bukan hanya sekadar biji-bijian. Sang pemilik penggilingan mengajarkan murid-muridnya ilmu hitam. Setiap malam bergantian tahun, salah satu anak laki-laki yang bekerja padanya harus mati. Film Marco Kreuzpaintner ini dibuat berdasarkan novel berjudul sama karya penulis buku untuk remaja Jerman yang terkenal, Otfried Preußler, yang diterbitkan pada 1971.

A mysterious whisper attracts the orphan Krabat to an old mill. What is ground there is more than just grain. The master of the mill teaches his apprentices black magic. And every year on New Year's night, one of the boys has to die. Only the love of a girl can help Krabat and his companions to escape their horrible fate. Marco Kreuzpaintner's film is based on the novel of the famous German young adult fiction author Otfried Preußler published in 1971.

KAM // THU
17
APRIL

GRATIS
19³⁰
GOETHEHAUS
JAKARTA
SERAMBI
JAZZ



NIAL DJULJARSO

Nial Djuliarso yang berasal dari Jakarta sudah pernah tampil di panggung-panggung bergengsi seperti di Weill Recital Hall di Carnegie Hall di New York, North Sea Jazz Festival di Den Haag, Kennedy Center di Washington DC, Montreux Jazz Festival di Swiss, dan Sarasota Jazz Festival di Florida. Nial juga sudah tampil empat kali di Java Jazz Festival. Untuk edisi Serambi Jazz kali ini Nial akan tampil bersama kuartetnya yang terdiri dari adiknya, Othman Djuliarso (drum), Kevin Joshua (bass), dan Robert Mulyarahardja (gitar).

A native of Jakarta, Nial Djuliarso has performed 4 times at Java Jazz Festival, but also on prestigious stages all around the world. For this edition of Serambi Jazz, he plans to perform with his quartet: His younger brother Othman Djuliarso on drums, Kevin Yosua on bass, and Robert Mulyarahardja on the guitar. Nial loves straight ahead Jazz, the classic blue note era and riverside, so he will pick tunes from those periods. We are looking forward to seeing you at the concert!

SEL // TUE
22
APRIL
—
MIN // SUN
27
APRIL

PEMBUKAAN // OPENING
SEL // TUE
22
APRIL
19⁰⁰
GOETHEHAUS
GRATIS // FREE ENTRANCE
UNTUK INFORMASI
LEBIH LANJUT SILAKAN
LIHAT HALAMAN IKLAN
CHOPSHOTS //
FOR DETAILS
PLEASE CHECK THE
CHOPSHOTS AD



CHOPSHOTS 2014
DOCUMENTARY FILM FESTIVAL SOUTHEAST ASIA

ChopShots adalah ajang terbesar yang memberi tempat khusus bagi suara-suara yang jarang terdengarkan dari dunia film dokumenter Asia Tenggara. ChopShots juga film dokumenter yang membuka wawasan baru bagi pembuat film Asia Tenggara. Di tahun 2014, ChopShots dengan bangga mempersembahkan paling tidak 50 film dari setidaknya 20 negara, dengan berbagai pilihan berkualitas dari Asia Tenggara yang berkompetisi untuk berbagai penghargaan bergengsi.

ChopShots adalah ajang terbesar yang memberi tempat khusus bagi suara-suara yang jarang terdengarkan dari dunia film dokumenter Asia Tenggara. ChopShots juga film dokumenter yang membuka wawasan baru bagi pembuat film Asia Tenggara. Di tahun 2014, ChopShots dengan bangga mempersembahkan paling tidak 50 film dari setidaknya 20 negara, dengan berbagai pilihan berkualitas dari Asia Tenggara yang berkompetisi untuk berbagai penghargaan bergengsi.

ChopShots adalah ajang terbesar yang memberi tempat khusus bagi suara-suara yang jarang terdengarkan dari dunia film dokumenter Asia Tenggara. ChopShots juga film dokumenter yang membuka wawasan baru bagi pembuat film Asia Tenggara. Di tahun 2014, ChopShots dengan bangga mempersembahkan paling tidak 50 film dari setidaknya 20 negara, dengan berbagai pilihan berkualitas dari Asia Tenggara yang berkompetisi untuk berbagai penghargaan bergengsi.

ChopShots is the biggest platform spotlighting the missing voice of Southeast Asian documentary films. It expands the horizon of Southeast Asian filmmakers. In 2014, ChopShots proudly presents more than 50 films from more than 20 countries, with a great selection of Southeast Asian films that are competing for prestigious prizes.

ChopShots is for everyone who enjoys fresh, witty, daring, and diverse perspectives on our reality and our identity. Southeast Asian documentary films that are selected for ChopShots prove that our region is rich in stories, imagination and talents, while ChopShots' international films are chosen from those with a most creative approach to storytelling. ChopShots also offers public lectures by international guests and jurists, a documentary workshop for Southeast Asian filmmakers and master classes for the public. Focus this year: DOCS ANIMATED!

SAB // SAT
26
APRIL

GRATIS
15⁰⁰
SELASAR
SUNARYO ARTSPACE
BANDUNG
ART HOUSE CINEMA



DIE FOTOGRAFEN BERND & HILLA BECHER
MARIANNE KAPFER

Rumah para pekerja pabrik, cerobong asap, tabung gas, menara air dan menara pengolahan tambang menjadi saksi perkembangan industri dan budaya khas kawasan industrial. Itulah obyek-obyek yang difoto oleh Bernd dan Hilla Becher. Karya dokumenter Marianne Kapfer mengikuti dan mengungkapkan kisah di balik karya-karya pasangan Becher, yang sampai saat ini masih dipandang sebagai pasangan seniman paling berpengaruh di Jerman.

Frame houses, blast furnaces, gas containers, water and shaft towers – testimonials of industrial development and a nowadays forgotten industrial culture have been photographed by Bernd and Hilla Becher. All photographs were taken in the same style: black and white, always from the same viewpoint, precise, with as much objectivity as possible. Marianne Kapfer's documentary follows the traces of this influential German artist couple.

ChopShots
Documentary Film Festival
Southeast Asia 2014

Jakarta
22-27 April 2014
OPENING
Tuesday
22 April 2014
19:00 (GoetheHaus)

VENUES
GoetheHaus
Kineforum
TIM XXI
Salihara
SAE Institute
Binus fX

✉ CHOPSHOTS@JAKARTA.GOETHE.ORG
FACEBOOK.COM/CHOPSHOTS
@CHOPSHOTS FEST
WWW.CHOPSHOTS.NET

FREE TICKETS FOR ALL SCREENINGS!

DocNet SOUTHEAST ASIA
GOETHE INSTITUT
Funded by the European Union

TANZ CONNEXIONS
ASIEN
PAZIFIK
EUROPA

tanzconnexions is an initiative of the Goethe-Institut to connect dance practitioners, theoreticians and audiences, both within Southeast Asia, the Pacific, and with Europe. Online, the regional dance platform functions as a magazine on contemporary dance – easily accessible for audiences worldwide.

RELAUNCH APRIL 2014
WWW.GOETHE.DE/TANZCONNEXIONS

SEL // TUE
29
APRIL

GRATIS
19⁰⁰
GOETHEHAUS
JAKARTA
ART HOUSE CINEMA



THE MANGOES
TONNY TRIMARSANTO

Mohammed Zein Pundagau memutuskan untuk hidup sebagai seorang perempuan, menentang ajaran agama yang dianut keluarganya di Sulawesi. Sebagai Renita, ia jungkir balik mencoba untuk bertahan hidup di Jakarta. Namun, kerasnya diskriminasi dan kemiskinan yang semakin menghimpit membuatnya rindu untuk kembali ke kampung halamannya dan keluarganya dengan harapan ia akan dapat diterima lagi di tengah mereka. Film dokumenter Tonny Trimarsanto menunjukkan berbagai tekanan sosial yang harus dialami oleh kelompok transseksual di Indonesia.

Mohammed Zein Pundagau has decided to live as a woman – against the religious ideology of his family. As Renita, he tries to make a living in Jakarta, but as discrimination increases and her poverty grows, Renita gives in to the longing for her family and returns to her parent's village, hoping not to be abandoned again. The documentary of Tonny Trimarsanto shows the social pressure transsexuals are exposed to in Indonesia.

JUM // FRI
02
MEI // MAY
—
MIN // SUN
11
MEI // MAY

GRATIS
19⁰⁰
GOETHEHAUS
JAKARTA
EUROPEONSCREEN.ORG
EUROPEONSCREEN
EUROPEONSCREEN
EUROPEONSCREEN



EUROPE ON SCREEN
FILM FESTIVAL

Europe on Screen ialah satu negara-negara yang menayangkan film-film dari negara-negara Eropa. Walau Eropa banyak memproduksi film tetapi kesempatan untuk menyaksikan film Eropa di Indonesia sangatlah kecil.

Berkaitan dengan perayaan Hari Eropa tanggal 9 Mei, maka tahun ini Europe on Screen akan diadakan dari tanggal 2-11 Mei 2014 di Jakarta dan beberapa kota lain di Indonesia. Ada sekitar 70 film dari 20 negara Eropa yang dapat kita saksikan dalam festival ini. Selain pemutaran film, festival ini juga mengadakan diskusi film, workshop dan pementasan film di ruang terbuka. Selain itu, film pendek baik fiksi maupun dokumenter dari sineas muda Indonesia akan dipresentasikan dalam ajang Kompetisi Film Pendek.

To celebrate Europe Day (May 9th), this year's festival will be held from 2 to 11 May 2014, in Jakarta and several other cities in Indonesia. The festival will screen some 70 recent films from over 20 countries. Europe on Screen 2014 also includes a number of fringe events, such as film discussions, workshops and open air screenings. Short fiction films and documentaries from young Indonesian filmmakers will be presented in a Short Film Competition.

Informasi lebih lanjut, silahkan kunjungi
europeonscreen.org
twitter.com/europeonscreen
facebook.com/europeonscreen
instagram.com/europeonscreen

For more information, visit
europeonscreen.org
facebook.com/europeonscreen
instagram.com/europeonscreen

SEL // TUE
13
MEI
MAY

GRATIS
19⁰⁰
GOETHEHAUS
JAKARTA
ART
HOUSE
CINEMA



EISENFRESSER

SHAHEEN DILL-RIAZ

Ribu petani dari utara Bangladesh datang ke Chittagong, daerah tepi laut yang menjadi pelabuhan terakhir kapal bekas atau kapal rusak. Telanjang kaki tanpa pemeliharaan keselamatan diri sendiri, mereka memperet setiap bagian kapal sampai ke satuan terakhirnya yang paling kecil. Karya dokumenter Shaheen Dill-Riaz *Eisenfresser* mendapat penghargaan Grimme-Preis di Jerman, suatu kompetisi untuk program-program televisi terbaik.

Thousands of farmers from northern Bangladesh come to the dockyards of Chittagong to deconstruct old discarded ships into their single components. Who are these people doing this dangerous job for such a low wage? Shaheen Dill-Riaz was able to study film in Germany through a scholarship by the Goethe-Institut. His documentary won the German Grimme-Award for TV-programmes.

RAB // WED
14
MEI // MAY
—
SEL // TUE
20
MEI // MAY

GRATIS
19³⁰
MAY 14
AULA BARAT ITB
BANDUNG
MAY 16
GOETHEHAUS
JAKARTA
MAY 19
CIPUTRA HALL
SURABAYA
(MASTER CLASS)
MAY 20
CIPUTRA HALL
SURABAYA



BAYERISCHES LANDES-JUGENDJAZZORCHESTER

ORKESTRA JAZZ PEMUDA NEGARA BAGIAN BAVARIA // BAVARIAN STATE YOUTH JAZZ ORCHESTRA Sebagai salah satu acara terbesar program Jazz kami di tahun 2014, 28 pemain musik muda yang tergabung dalam Orkestra Jazz Pemuda Negara Bagian Bavaria akan singgah di Indonesia dalam rangka tur Asia Tenggara mereka. Mereka akan mengadakan konser di Bandung, Jakarta, dan Surabaya dengan membawakan karya klasik Swing, Modern Jazz, Latin Jazz, Jazz Rock, bahkan Hip Hop. Para musisi muda itu akan menginterpretasi karya Duke Ellington, Count Basie, Thad Jones, dan Pat Metheny, tetapi juga memainkan komposisi dan aransemen para anggota orkestra dan guru mereka.

As a highlight to our Jazz-Programme in 2014, 28 young musicians of the Bavarian State Youth Jazz Orchestra are stopping by in Indonesia as part of their concert tour through Southeast Asia. In Indonesia they will be giving concerts in Bandung, Jakarta and Surabaya. The orchestra will play a mixture of Swing Classics and Modern Jazz, Latin Jazz, Jazz Rock and even Hip Hop. The young musicians will interpret works by Duke Ellington, Count Basie, Thad Jones, Pat Metheny, but will also play compositions and arrangements produced by orchestra members and teachers.

Orkestra Jazz Pemuda Negara Bagian Bavaria termasuk orkestra pemuda terbaik di Jerman dan beranggotakan 400 pemusik muda berusia antara 10 dan 25 tahun. Setiap tahun mereka mengadakan sekitar 20 konser, baik di Bavaria maupun ketika sedang tur di dalam dan di luar negeri. Konser-konser tersebut menampilkan keragaman gaya permainan, spontanitas, kreativitas, serta bakat improvisasi yang dimiliki orkestra ini.

The Bavarian State Youth Orchestra is one of the best Youth Orchestras in Germany and includes 400 young musicians from ages 10-25. Every year they play about 20 concerts in Bavaria as well as on tour at home and abroad. These concerts provide proof of the orchestra's stylistic range, spontaneity, creativity and improvisational talent.

PERPUSTAKAAN

GOETHE-INSTITUT JAKARTA

Perpustakaan Goethe-Institut Jakarta adalah perpustakaan umum. Di sini Anda dapat menemukan informasi dengan tema-tema pilihan yang berhubungan dengan Jerman. Penggunaan buku serta media di dalam perpustakaan tidak dikenakan biaya. Untuk peminjaman media diperlukan kartu keanggotaan perpustakaan dengan biaya iuran tahunan sebesar 30.000 IDR. Peminjaman dan kepemilikan kartu anggota hanya dapat dilakukan oleh seseorang yang berdomisili di daerah Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang and Bekasi).

ONLEIHE - FASILITAS TERBARU PERPUSTAKAAN GOETHE-INSTITUT

Onleihe adalah layanan digital perpustakaan Goethe-Institut Jakarta untuk Indonesia dan Malaysia. Layanan ini memungkinkan Anda meminjam media digital seperti eBook, eAudio, eFilm atau eKoran untuk jangka waktu tertentu dengan mengunduhnya melalui **Onleihe**.

Berkat layanan **Onleihe**, Anda dapat meminjam media 24 jam sehari, 7 hari seminggu, darimana dan kapan saja hanya dengan cara mengklik.

JAM BUKA PERPUSTAKAAN

Minggu: 11.00 WIB – 15.00 WIB
Senin-Sabtu: 12.30 WIB – 19.00 WIB

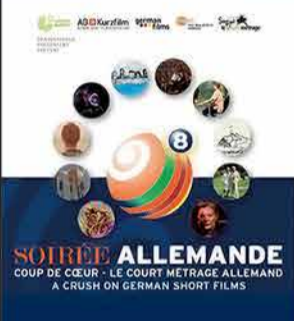
ALAMAT PERPUSTAKAAN

Jl. Sam Ratulangi 9-15
Jakarta 10350
Tel: +62 21 23550208
Fax: +62 21 23550021
info@jakarta.goethe.org
www.goethe.de/jakarta



SAB // SAT
31
MEI
MAY

GRATIS
15⁰⁰
SELASAR
SUNARYO ARTSPACE
BANDUNG
ART
HOUSE
CINEMA



SOIRÉE ALLEMANDE 2013

FILM PENDEK JERMAN // GERMAN SHORT FILMS

Serangkaian film pendek terbaru Jerman dengan berbagai tema dan teknik bercerita, ada yang aneh, lucu namun ada juga yang sangat menyentuh hati. Dimulai pada 2005, *Soirée Allemande* adalah sebuah proyek kolaborasi Jerman-Fransis yang melibatkan antara lain Goethe-Institut di Lyon dan beberapa asosiasi film pendek Jerman yang berbeda. Setiap tahun *Soirée Allemande* menyajikan satu paket film pendek terbaru dan terbaik dari Jerman.

Enjoy a series of recent German short film productions ranging from bizarre and exciting to heart-warming and hilarious stories. Created in 2005, *Soirée Allemande* is a German-French collaborative project with the participation of the Goethe-Institut Lyon and different German short film associations. Each year, it presents multi-faceted selection from recent German short films.

SEL // TUE
10
JUN // JUN

GRATIS
19⁰⁰
GOETHEHAUS
JAKARTA



BULAN JUNI ADALAH BULAN SEPAK BOLA!

ARTHOUSE MENAMPILKAN FILM-FILM BERTEMA SEPAK BOLA

CELEBRATE FOOTBALL SEASON WITH US IN JUNE!
ARTHOUSE SHOWS SEVERAL FOOTBALL-THEMED FILMS

DER GANZ GROSSE TRAUM

SEBASTIAN GROBLER

Pada 1874 seorang guru muda, Konrad Koch, menjadi guru bahasa Inggris di sebuah sekolah Jerman. Koch mendapati murid-muridnya telah terbentuk berdasarkan nilai-nilai kedisiplinan Prusia yang amat ketat, yang juga sering melibatkan olah fisik ala militer. Koch menolak untuk meneruskan metode pengajaran seperti itu. Ia mengajar bahasa Inggris kepada murid-muridnya dengan menggunakan strategi yang berbeda yaitu dengan bermain sepak bola.

In 1847, Konrad Koch is appointed to a German grammar school as an English teacher. The classes there are determined by Prussian discipline and military drill. Despite the disdain of his colleagues, Koch starts teaching English to his scholars by using a different strategy: football - a sport which has been completely unknown to Germany until then. Sebastian Groblers film is based on a true historical event.

SAB // SAT
28
JUN // JUN

GRATIS
15⁰⁰
SELASAR
SUNARYO ARTSPACE
BANDUNG



KAM // THU
12
JUNI
JUNE

GRATIS
19³⁰
GOETHEHAUS
JAKARTA
SERAMBI
JAZZ



JULIAN ABRAHAM MARANTIKA

Julian Abraham Marantika mulai belajar piano dari umur 14 pada Getih Indra Sunaryo. Setelah itu dia belajar teori musik dan saksofon pada Berry Likumahwa. Pelajaran piano jazz pertama ia dapatkan dari Riza Arshad dan Krishna Balagita. Di panggung Serambi Jazz, bersama Julian akan tampil pula beberapa musisi lain yaitu Indra Perkasa (doublebass), Elfa Zulham Syah (drum), Gerald Situmorang (gitar) dan Cassia Agata (vokal). Kami nantikan kedatangan Anda!

This June, Goethe-Institut proudly presents Julian Abraham Marantika, who will be performing at our regular Serambi Jazz concert. Julian started learning the piano at the age of 14, and studied music theory, saxophone and jazz piano. We will see other musicians playing alongside Julian: Indra Perkasa on the doublebass, Elfa Zulham Syah on the drums, Gerald Situmorang on the guitar and Cassia Agata as singer. We are looking forward to seeing you at the concert!

RAB // WED
18
JUNI
JUNE

GRATIS
19⁰⁰
GOETHE-ZENTRUM
SURABAYA /
WISMA JERMAN
ART
HOUSE
CINEMA



DAS WUNDER VON BERN

SÖNKE WÖRTMANN

Jerman 1954: Tim sepak bola Jerman sedang mempersiapkan diri untuk Piala Dunia di Bern. Sementara itu, seorang tawanan perang kembali ke rumahnya di Jerman. Setelah ditahan selama beberapa tahun di Rusia, ia mengalami kesulitan dalam bergaul dengan istri dan anak-anaknya. Film Sonke Wortmann lebih dari sekadar film tentang sepak bola. Film ini memotret dengan mengesankan wilayah Ruhr selama masa keajaiban ekonomi setelah Perang Dunia Kedua.

Germany 1954: The German football team prepares for the World Cup in Bern. Meanwhile, a prisoner of war comes back to his homeland. After being detained for several years in Russia, he has difficulties to settle in and to recognize his wife and children. Sonke Wortmann's film is more than a simple football film. It delivers an impressive portrait of the Ruhr area during times of the economic miracle after the Second World War.

SEL // TUE
24
JUNI
JUNE

GRATIS
19⁰⁰
GOETHEHAUS
JAKARTA
ART
HOUSE
CINEMA



HARI INI PASTI MENANG

ANDIBACHTIAR YUSUF

Indonesia 2014: Gabriel Omar Baskoro adalah bintang klub sepak bola Jakarta Metropolitan. Bakat dan kegigihannya telah membawa tim sepak bola Indonesia ke final Piala Dunia untuk pertama kalinya dalam sejarah. Tetapi, setelah kembali ke Indonesia dihadapan Gabriel terbelah antara kejayaan dan integritas. Seorang jurnalis mendengar keberhasilan Gabriel didukung oleh kelompok mafia perjudian di Indonesia yang tak segan untuk melakukan kekejaman demi menjaga perputaran uang di bisnisnya.

Indonesia 2014: Gabriel Omar Baskoro is the rising star of Jakarta Metropolitan Football Club. His talent and persistence have brought the Indonesian football team into the World Cup Final for the very first time in history. But upon his return to Indonesia, Gabriel's life is torn between glory and integrity - journalists claim that Gabriel's success is backed by a ruthless Indonesian Mafia group.

GOETHEHAUS

DENGAN ADANYA GOETHEHAUS, GOETHE-INSTITUT JAKARTA MEMPUNYAI SEBUAH RUANG PERTUNJUKAN SENDIRI YANG MODEREN DAN LENGKAP, BERKAPASITAS 301 TEMPAT DUDUK DAN SEBUAH LOBBY-GALERI UNTUK PAMERAN. GOETHEHAUS ADALAH SALAH SATU TEMPAT PENTING PERTEMUAN KEBUDAYAAN DI JAKARTA.

GoetheHaus cocok untuk konser musik kamar, koor, pementasan kecil teater dan tari, pemutaran film, ceramah, maupun seminar. GoetheHaus disewakan kepada institusi pendidikan dan kebudayaan, pemusik dan ansambel, kelompok teater, perusahaan dan perorangan.

Galeri GoetheHaus sangat cocok untuk pameran foto, grafis dan poster. Di tengah karya-karya yang dipamerkan dapat diselenggarakan bincang-bincang dengan seniman, konferensi pers maupun diskusi kecil.

Halaman belakang merupakan tempat pertemuan yang atraktif setelah

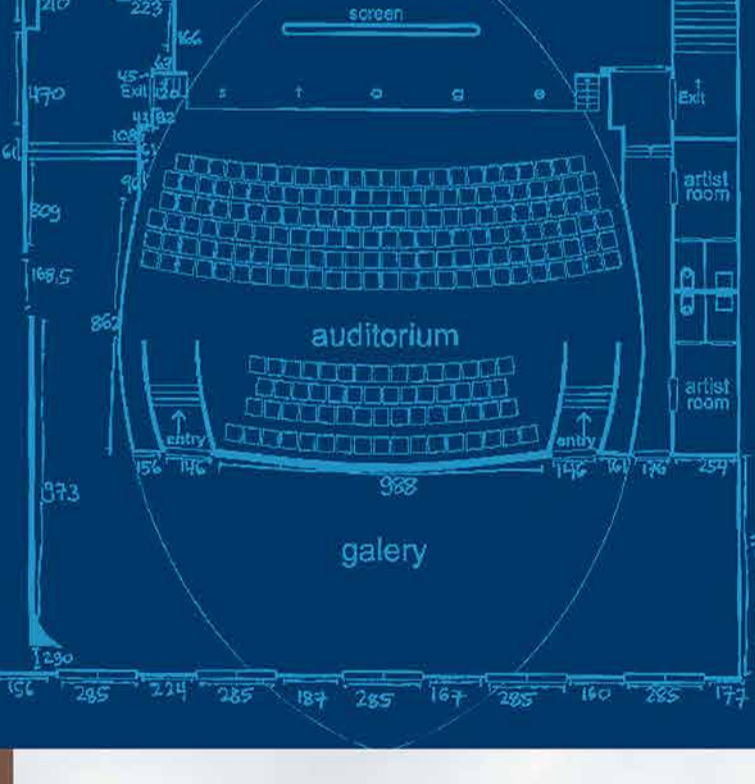
pertunjukan selesai. Anda dapat saling bertemu dan berbincang sambil makan dan minum dengan santai.

INFORMASI LEBIH LANJUT SILAKAN MENGHUBUNGI:

Rizki Lazuardi / Nurlaili
GoetheHaus Manager
Tel: +62 21 23550208-115
Fax: +62 21 23550021
goethehaus@jakarta.goethe.org

CEK SYARAT DAN FASILITAS TERBARU KAMI:

WWW.GOETHE.DE/JAKARTA



GERMAN CINEMA FILM FESTIVAL

AUGUST 22-31 2014

WWW.GOETHE.DE/GERMANCINEMA

LOOKING AT THE BIG SKY

VIDEO ART EXHIBITION

BANDUNG / YOGYAKARTA / JAKARTA

SEPTEMBER / OKTOBER 2014



GOETHE-INSTITUT JAKARTA

📍 Jl. Sam Ratulangi 9-15, Jakarta 10350, Indonesia
✉ info@jakarta.goethe.org
☎ Tel. +62 21 23550208, Fax +62 21 23550021
🌐 goethe.de/jakarta
📘 facebook.com/Goethe.Indonesia
🐦 GI_Indonesia

GOETHE-INSTITUT BANDUNG

📍 Jalan Martadinata 48, Bandung 40115, Indonesia
✉ info@bandung.goethe.org
☎ Tel. +62 22 4236440, Fax +62 22 4204041
🌐 goethe.de/bandung
📘 facebook.com/Goetheinstitut.Bandung
🐦 GI_Indonesia

GOETHE-ZENTRUM SURABAYA WISMA JERMAN

📍 Taman A.I.S. Nasution 15, Surabaya 60271, Indonesia
✉ info@wisma-jerman.or.id
☎ Tel. +62 31 5343735, Fax +62 31 5319507
🌐 goethe.de/indonesia
📘 facebook.com/wisma.jerman

Seluruh program dapat berubah sewaktu-waktu. Silakan kunjungi website kami untuk mendapatkan informasi terkini.

All programmes are subject to changes. Please visit our website for latest updates.